

Hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan di sekolah dasar

M A Nurrohman^{1*}, S T Slamet², and T Budiharto²

¹Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*ariefn90@gmail.com](mailto:ariefn90@gmail.com)

Abstract. *This study aims to 1) know whether or not there is a relationship between writing motivation and report writing skills; 2) knowing whether or not there is a relationship between mastery of diction and report writing skills; 3) know whether or not there is a relationship between writing motivation and mastery of diction together with report writing skills. The research was conducted using correlational methods. Data collection techniques using tests and questionnaires. The data analysis techniques used in this study were simple correlation analysis and double correlation analysis. Based on the results of data analysis it can be concluded that 1) there is a significant relationship between writing motivation and report writing skills namely coefficient of correlation $r_{count} (0.99) > r_{table} (0.17)$ with $t_{count} \text{ significance} (108.33) > t_{table} (1.65)$; there is a significant relationship between diction mastery and report writing skills i.e. coefficient of correlation $r_{count} (0.97) > r_{table} (0.17)$ with $t_{count} \text{ significance} (50.93) > t_{table} (1.65)$; there is a significant relationship between writing motivation and diction mastery together with report writing skills namely $r_{count} (0.99) > r_{table} (0.17)$, $F_{count} \text{ significance} (4396.54) > F_{table} (3.07)$ with a real level $\alpha = 0.05$ and $df 128$.*

Keywords: *writing motivation, diction mastery, report writing skills, elementary school*

1. Pendahuluan

Suatu keterampilan merupakan salah satu kecapakan hidup. Keterampilan adalah bentuk kecakapan yang ada pada diri manusia untuk menyelesaikan pekerjaan dan sebagai sarana untuk mengembangkan diri [1, 2]. Secara umum, keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat bagian, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis [3, 4]. Bentuk keterampilan berbahasa yang sulit untuk dikuasai ialah keterampilan menulis [5]. Menulis adalah kemampuan seseorang menuangkan ide gagasan dalam bentuk tulisan yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan [6, 7]. Bentuk keterampilan menulis salah satunya adalah menulis laporan [8]. Laporan merupakan bentuk teks yang berisikan informasi berbasis fakta yang memberikan informasi mengenai suatu objek secara sistematis [9, 10]. Keterampilan menulis laporan ialah salah satu keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa di sekolah dasar. Menulis laporan bertujuan untuk menemukan informasi berdasarkan objek yang diamati dan menulisnya. Salah satu poin

yang memberi pengaruh terhadap keterampilan menulis adalah motivasi menulis dan penguasaan diksi. Motivasi menulis dan penguasaan diksi mendorong untuk terampil dalam menulis laporan [11]. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi menulis dan minim kesalahan penulisan diksi akan membuat keterampilan menulis laporan lebih baik.

Penelitian tentang hubungan antara motivasi menulis dengan keterampilan menulis pernah dikaji oleh Juliati [12]. Penelitian lain dilakukan oleh Indriani [13] menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat diungkapkan bahwa ada hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan. Tolak ukur dalam menilai keterampilan menulis laporan dari isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tanda baca [7, 14]. Motivasi untuk menulis dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Menilai penguasaan diksi berdasarkan indikator-indikator seperti dapat membedakan kata denotatif dan konotatif, kata bersinonim, kata umum dan kata khusus, kata-kata pancaindra, dan kata ilmiah dan populer [15].

Berdasarkan paparan diatas, tujuan dari penelitian ini ialah untuk 1) mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi menulis dengan keterampilan menulis laporan; 2) mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan; 3) mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan diksi secara bersama-sama dengan keterampilan menulis laporan pada siswa kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2020/2021. Secara umum, penelitian ini menerangkan informasi mengenai kekuatan hubungan variabel bebas (motivasi menulis dan penguasaan diksi) dengan variabel terikat (keterampilan menulis laporan). Penelitian ini dikatakan penting dilakukan dikarenakan belum ada penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah meneliti korelasi motivasi menulis dan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan sehingga bersifat pembaruan dalam meneliti variabel tersebut.

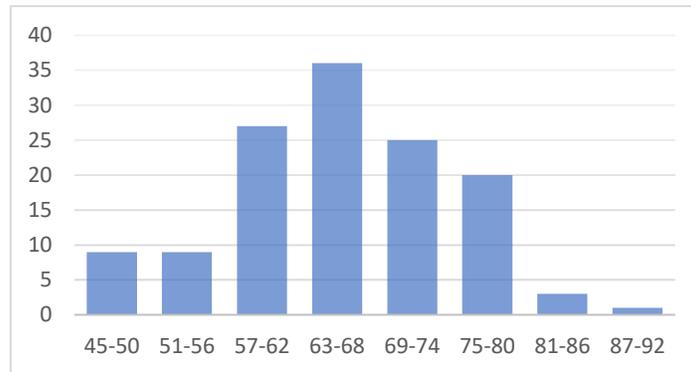
2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei studi korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak lima sekolah dasar yaitu SD Negeri Begalon 1, SD Negeri Bratan 1, SD Negeri Jajar 1, SD Negeri Mangkuyudan, dan SD Negeri Totosari. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik. Teknik analisis data deskriptif dilakukan dengan mencari rerata, nilai tengah, dan modus. Teknik analisis data statistik dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana dan ganda. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Validitas data untuk variabel keterampilan menulis laporan menggunakan *expert judgment*, variabel motivasi menulis menggunakan korelasi *product moment*, dan variabel penguasaan diksi menggunakan korelasi *point biserial*. Indikator penelitian pada variabel keterampilan menulis adalah isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan struktur dan kosakata, serta ejaan [7, 14]. Indikator penelitian pada variabel motivasi menulis meliputi pemusatan perhatian, penggunaan waktu, minat menulis, emosi dalam menulis, dan usaha untuk menulis [16, 17]. Indikator penelitian pada variabel penguasaan diksi meliputi membedakan kata makna denotasi dan konotasi, menentukan kata bersinonim, membedakan ragam kata khusus dan umum, menguasai penggunaan kata panca indera, membedakan kata populer dan kata ilmiah [15].

3. Hasil dan Pembahasan

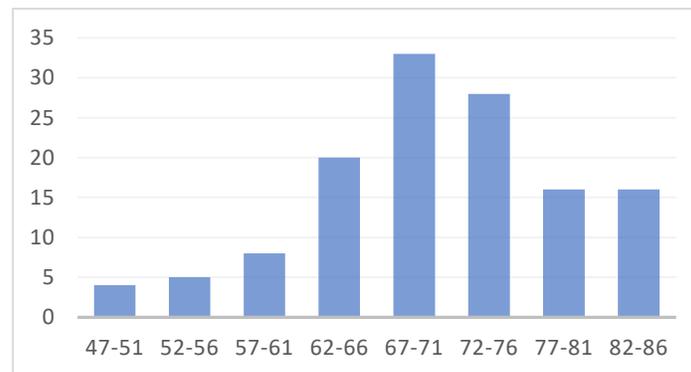
Analisis data deskriptif terbagi menjadi tiga variabel. Hasil analisis data deskriptif keterampilan menulis laporan didapatkan nilai tertinggi sebesar 87, nilai terendah sebesar 45, rerata (*mean*) sebesar 65,61, nilai tengah (*median*) sebesar 66, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 66, standar deviasi sebesar 8,61, dan

variansi sebesar 74,16. Distribusi frekuensi data keterampilan menulis laporan ditunjukkan dengan histogram berikut.



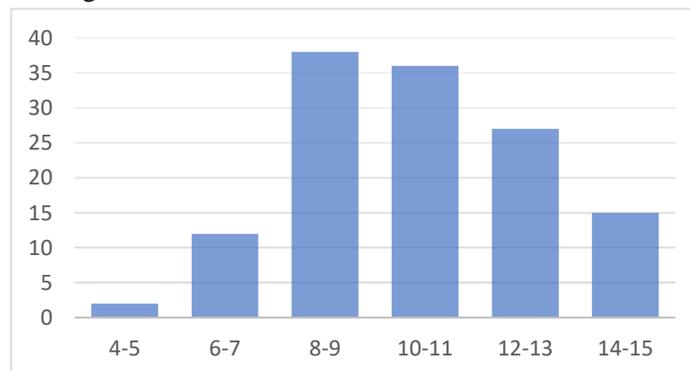
Gambar 1. Histogram Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Laporan

Hasil analisis data deskriptif motivasi menulis diperoleh nilai tertinggi sebesar 86, nilai terendah sebesar 47, rerata (*mean*) sebesar 70,86, nilai tengah (*median*) sebesar 70,5, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 76, standar deviasi sebesar 8,75, dan variansi sebesar 76,61. Distribusi frekuensi data motivasi menulis ditunjukkan dengan histogram berikut.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Skor Motivasi Menulis

Hasil analisis data deskriptif penguasaan diksi diperoleh nilai tertinggi sebesar 15, nilai terendah sebesar 4, rerata (*mean*) sebesar 10,34, nilai tengah (*median*) sebesar 10, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 11, standar deviasi sebesar 2,40, dan variansi sebesar 5,79. Distribusi frekuensi data penguasaan diksi ditunjukkan dengan histogram berikut.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Skor Penguasaan Diksi

Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan uji chi-kuadrat menggunakan program *Ms. Excel*. Dari pengujian tersebut, variabel keterampilan menulis laporan diperoleh (x_h^2) sebesar 8,80 dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau (x_t^2) sebesar 15,51. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan keterampilan menulis laporan berdistribusi normal.

Uji normalitas variabel motivasi menulis (X_1) didapatkan nilai Chi-Kuadrat (x_h^2) sebesar 12,56 dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau (x_t^2) sebesar 14,07. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan variabel motivasi menulis berdistribusi normal. Uji normalitas variabel penguasaan diksi (X_2) didapatkan nilai Chi-Kuadrat (x_h^2) sebesar 4,40 dengan taraf nyata (α) = 0,05 atau (x_t^2) sebesar 12,59. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan variabel penguasaan diksi berdistribusi normal.

Hasil analisis uji linearitas variabel keterampilan menulis laporan (Y) dengan motivasi menulis (X_1) dihasilkan nilai F_{hit} sebesar 1,03 dan F_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0,05$, dk pembilang (GTC) = 34 dan dk penyebut (GM) = 94 didapatkan F_{tabel} sebesar 1,55. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan hubungan keterampilan menulis laporan (Y) dengan motivasi menulis (X_1) bersifat linear. Hasil analisis uji linearitas variabel keterampilan menulis laporan (Y) dengan penguasaan diksi (X_2) dihasilkan nilai F_{hit} sebesar 1,67 dan F_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0,05$, dk pembilang (GTC) = 10 dan dk penyebut (GM) = 118 didapatkan F_{tabel} sebesar 1,91. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan hubungan keterampilan menulis laporan (Y) dengan penguasaan diksi (X_2) bersifat linear.

Setelah uji prasyarat terpenuhi pengujian hipotesis dilakukan. Uji hipotesis menyebutkan koefisien korelasi sederhana antara variabel X_1 dengan Y diperoleh 0,99. Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi menulis dengan keterampilan menulis laporan. Uji hipotesis menyebutkan koefisien korelasi sederhana antara variabel X_2 dengan Y diperoleh 0,97. Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan. Uji hipotesis menyatakan koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 0,99. Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan.

Motivasi menulis siswa memiliki hubungan dengan keterampilan menulis laporan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Amelia [18] bahwa motivasi dalam menulis laporan meningkat karena siswa terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dan menjadi pengalaman yang menarik ketika siswa berpikir dan menulisnya. Selain motivasi menulis, penguasaan diksi yang baik juga berpengaruh dalam keterampilan menulis laporan. Motivasi menulis dan penguasaan diksi secara bersama-sama memiliki hubungan dengan keterampilan menulis laporan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani [19] menegaskan bahwa penguasaan diksi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian lain dilakukan oleh Latifah [20] mengatakan bahwa penguatan motivasi menulis dapat membantu dalam kualitas pilihan diksi. Penelitian lain yang masih selaras dilakukan oleh Ayudia [11]. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa laporan hasil pengamatan yang baik apabila mengurangi kesalahan diksi dan meningkatkan motivasi menulis siswa. Keterkaitan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan dari sampel siswa kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut menegaskan bahwa ada hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis memperoleh simpulan, 1). ada hubungan antara motivasi menulis dengan keterampilan menulis laporan pada siswa kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan, 2)

ada hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis laporan pada siswa kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan, 3) ada hubungan antara motivasi menulis dan penguasaan diksi secara bersama-sama dengan keterampilan menulis laporan pada siswa kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Laweyan.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan. Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti lain yang akan membahas topik sama berhubungan dengan penguasaan diksi, motivasi menulis, dan keterampilan menulis laporan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya. Implikasi praktis dalam penelitian ini ialah sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan keterampilan menulis laporan dengan mengupayakan siswa untuk menguasai pilihan diksi dan meningkatkan motivasi menulis ketika kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar pembelajaran.

5. Referensi

- [1] A Ahmad 2017 Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IVA SD Negeri 01 Metro Pusat *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* **9(2)** 75-83
- [2] Nawawi, U Qura, and I Rahmayanti 2017 *KETERAMPILAN BERBICARA Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Jakarta UHAMKA PRESS
- [3] H Ibda 2019 *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa* edisi kedua Semarang CV. Pilar Nusantara
- [4] F Nurmawati, Rukayah, and T Budiarto 2020 Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi melalui Model Pembelajaran Circuit Learning pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar *Jurnal Didaktika Dwija Indria* **8(2)** 1-7
- [5] H Hartinah and S I Abdullah 2019 Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi *Diskursus Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* **1(2)** 127-135
- [6] A Amitaningsih 2011 Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berbasis Kuik Kisah Unsur Intrinsik dan Khayalan Melalui Model Sinektik di Kelas X SMA Negeri 1 Pemalang *Lingua Didaktika Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa* **4(2)** 75-85
- [7] S Mulyani, Kartono, J Daryanto, and Rukayah 2015 Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Model Problem Based Learning (PBL) *Jurnal Didaktika Dwija Indria* **3(7)** 1-5
- [8] O Damaryanti, Sukarno, and M I Sriyanto 2015 Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan melalui Penerapan Six Thinking Hats *Jurnal Didaktika Dwija Indria* **1(1)**
- [9] D Kartika and Y Morelent 2018 The Influence of the CIRC and TTW Learning Model and Learning Motivation toward Grade 8 Students Report Writing Skills at SMP Muhammadiyah Padang *Theory and Practice in Language Studies* **8(3)** 278-284
- [10] Harsiati and Titik 2017 *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII* 6
- [11] Ayudia, E Suryanto, and B Waluyo 2016 Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya* **4(1)** 34-49
- [12] A D Juliati 2014 Peningkatan Motivasi Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Komik *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI* **9(2)** 125-131

- [13] S Indriani and F N Amalia 2020 Kebiasaan Membaca, Penguasaan Diksi, dan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia* **1(1)** 71–80
- [14] B Nurgiyantoro 2016 *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* Yogyakarta Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM
- [15] G Keraf 2010 *Diksi dan Gaya Bahasa* Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama
- [16] D D Roy 2011 Construct validity of writing motivation questionnaire,” *Jurnal Indian Academy of Applied Psychology* **37(1)** 106–113
- [17] M C Lin, Y S Cheng, S H Lin, and P J Hsieh 2015 The role of research-article writing motivation and self-regulatory strategies in explaining researcharticle abstract writing ability *Perceptual and Motor Skills* **120(2)** 397–415
- [18] R Amelia, E Sukma, and N Asma 2015 Pembelajaran Menulis Laporan Percobaan dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar *Prosiding Seminar Nasional Jurnal PGSD FIP UNP Tahun 2015* **1(1)**
- [19] D Fitriyani 2015 Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi pada Siswa SMP *Jurnal Pesona* **1(2)** 129–139
- [20] C Latifah, M Rohmadi, and E Suryanto 2016 Penggunaan Diksi dalam Karangan Berita Siswa Sekolah Menengah Pertama *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* **4(1)** 84–101